

# PENGERTIAN KOMUNIKASI

- Saundra Hybels & Richard L. Weafer→komunikasi merupakan setiap proses pertukaran informasi, gagasan, dan perasaan. Proses itu meliputi informasi yang disampaikan tidak hanya secara lisan dan tulisan, tetpi juga dengan bahasa tubuh, gaya maupun penampilan diri, atau menggunakan alat bantu di sekeliling kita untuk memperkaya sebuah pesan.
- Billie j. Walhstorm→komunikasi adalah (1) pernyataan diri yang efektif; (2) pertukaran pesan–pesan yang tertulis, pesan–pesan dalam percakapan,bahkan melalui imajinasi; (3) pertukaran informasi atau hiburan dengan kata–kata melalui percakapan atau metode lain; (4) pertukaran makna antarpribadi dengan sistem simbol; (6) proses mengalihkan pesan melalui saluran tertentu kepada orang lain dengan efek tertentu.

# Pandangan terhadap Komunikasi

- ✧ Ada 3 pandangan terhadap komunikasi, yaitu komunikasi dipandang sebagai aktivitas simbolis, proses, dan pertukaran makna.
- ✧ Komunikasi sebagai aktivitas simbolis → karena aktivitas berkomunikasi menggunakan simbol-simbol bermakna yang diubah kedalam kata-kata (verbal) untuk ditulis dan diucapkan atau kata-kata nonverbal untuk diperagakan. Simbol dapat berbentuk tindakan dan aktivitas manusia, atau tampilan objek yang mewakili makna tertentu. Makna: persepsi, pikiran, atau perasaan yang dialami seseorang yang pada gilirannya dikomunikasikan kepada orang lain.
- ✧ Komunikasi sebagai proses, karena merupakan aktivitas yang dinamis, yang terus berlangsung secara bersinambung sehingga terus mengalami perubahan, seperti dari komunikator mengirimkan pesan melalui media, kepada seorang komunikan dengan dampak tertentu) yang berbeda-beda namun saling berkaitan.
- ✧ Komunikasi sebagai pertukaran makna, karena makna ada di dalam setiap orang yang mengirimkan pesan. Jadi, makna bukan sekedar kata-kata verbal atau perilaku nonverbal, tetapi adalah pesan yang dimaksudkan oleh pengirim dan diharapkan akan dimengerti pula oleh penerima.

# Komponen-Komponen Komunikasi

Bandungkan Hymes; Friedrich, komponen2 komunikasi penting dalam analisis peristiwa komunikasi, yaitu:

1. Genre, atau tipe peristiwa (misal, lelucon, cerita, ceramah, salam, dan percakapan)
2. Topik, atau fokus referensi
3. Tujuan (purpose) atau fungsi peristiwa secara umum dan dalam berntuk tujuan interaksi partisipan secara individua.
4. Setting, termasuk lokasi, waktu, musim, dan aspek fisik situasi itu (misal, besarnya ruangan, tata letak prabot).
5. Partisipan, termasuk usianya, jenis kelamin etnik, status sosial, atau kategori lain yang relevan dan hubungannya satu sama lain.
6. Bentuk pesan (message form), termasuk saluran vokal dan nonvokal, dan hakekat kode yang digunakan (misalnya, bahasa yang mana dan varietas yang mana)

7. Isi pesan (message content) atau referensi denotatif level permukaan;apa yang dikomunikasikan.
8. Urutan tindakan (act sequence), atau urutan tindak komunikatif atau tindak tutur, termasuk alih giliran dan fenomena overlap percakapan.
9. Kaidah interaksi (rules of interaction), atau properti apakah yang harus diobservasi.
10. norma-norma interpretasi (norms of interpretation), termasuk pengetahuan umum, presuposisi kebudayaan yang relevan, atau pemahaman yang sama, yang memungkinkan adanya inferensi tertentu yang harus dibuat, apa yang harus dipahami secara harfiah, apa yang perlu diabaikandll.

# Cara dan Karakteristik Meningkatkan Kompetensi komunikasi

1. Komunikasi itu dinamik. Komunikasi adalah suatu aktivitas yang terus berlangsung dan selalu berubah.
2. Komunikasi itu interaktif. Komunikasi terjadi antara sumber dan penerima. Mengimplikasikan dua orang atau lebih yang membawa latar belakang dan pengalaman unik mereka masing-masing ke peristiwa komunikasi.
3. Komunikasi itu tak dapat dibalik (irreversible) dalam arti bahwa sekali kita mengatakan sesuatu dan seseorang telah menerima dan men-decode pesan, tidak dapat kembali pesan itu dan sama sekali meniadakan pengaruhnya.

4. Komunikasi berlangsung dalam bentuk konteks fisik dan konteks sosial. Lingkungan fisik meliputi: mebel, gorden, meja, karpet, cahaya, keheningan atau kebisingan, tumbuh-tumbuhan, ada atau tidak adanya kesemrawutan, dll. lingkungan ini dapat mempengaruhi komunikasi: kenyamanan atau ketidaknyamanan, kursi, warna dinding, atau suasana ruangan keseluruhan.

✧ Konteks sosial menentukan hubungan sosial antara sumber dan penerima. Perbedaan posisi seperti guru-murid, atasan-bawahan, orangtua-anak, kawan-musuh, dokter-pasien, dll. mempengaruhi proses komunikasi dalam bentuk bahasa yang digunakan, penghormatan atau kurangnya penghormatan yang ditujukan kepada seseorang, waktu, suasana hati, siapa berbicara dengan siapa, dan derajat kepercayaan diri yang diperlihatkan orang.

# Strategi Komunikasi

⌘ Menurut Brown dan Levinson, ada 4 strategi dalam komunikasi, yaitu:

1. *Bald on record* (tampilan wajah yang tampak kosong dan menerawang, tidak berarti apa-apa). Ekspresi wajah itu terpaksa dilakukan demi sopan santun.
2. *Positive politeness* (strategi sopan santun yang positif). Ekspresi wajah serius, mengikuti apa yang diucapkan, merespon, serius, dan hubungan kita menjadi bersahabat daling membutuhkan.
3. *Negative politeness* (membutuhkan kejelasan, wajah menunjukkan kebingungan, minta pengertian, dan keheranan)
4. *Off-record-indirect strategy* (wajah mengirimkan pesan yang mengatakan bahwa cukup Anda saja yang tahu maksudnya, orang lain tidak tahu menahu reaksi anda).